

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan adalah sebuah perusahaan milik Negara (BUMN) yang dalam kegiatan operasionalnya melayani penyediaan jasa ketenagalistrikan bagi masyarakat. Perusahaan ini menjalankan usahanya dengan melakukan penjualan tenaga listrik yang kemudian akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Penjualan listrik dengan cara kredit adalah salah satu opsi yang diberikan oleh PT. PLN untuk setiap penjualan listrik paska bayar yang masih banyak dipergunakan oleh sebagian masyarakat Indonesia. Penjualan dalam bentuk kredit itulah yang akan menghasilkan piutang usaha bagi PT. PLN. Tujuan dalam Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT PLN (Persero) dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55. Piutang Usaha didefinisikan sebagai klaim suatu perusahaan dalam bentuk uang, barang ataupun jasa kepada pihak lain yang harus dibayar di masa mendatang, sebagai akibat dari penyerahan barang atau jasa di masa kini..

PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan sebagai salah satu perusahaan pemerintah memiliki struktur organisasi yang tersusun secara sistematis dengan general manager sebagai pemimpin serta asisten manager yang mengelola bagian-bagian kerja di perusahaan. Asisten manager juga dibantu oleh beberapa orang

karyawan yang sudah ditentukan spesialisasi tugasnya. Dalam mengelola keuangannya, PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan menggunakan sistem terpusat, dimana seluruh kas yang diterima dari hasil penjualan tenaga listrik akan langsung masuk dan dicatat oleh Kantor PLN Pusat. Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terhadap piutang usaha di PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan diantaranya adalah:

1. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan menggunakan metode akrual basis dimana pengakuan dan pencatatan pendapatan maupun beban akan diakui dan dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada saat pendapatan atau beban tersebut terjadi tanpa memperhatikan arus kas masuk maupun arus kas keluar.
2. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan sudah sesuai berdasarkan PSAK No. 55 tentang: “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” yang meliputi :
 1. Paragraf 8 untuk penentuan nilai wajar dan perhitungan metode suku bunga efektif
 2. Paragraf 43 & 46 untuk pengukuran awal piutang usaha
 3. Paragraf 71 untuk pengakuan cadangan penurunan piutang.

Piutang usaha dalam Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 1 paragraf 63 & 65 dan PSAK 55 tentang: “Instrumen Keuangan: Penyajian”

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan kegiatan penelitian di PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan, beberapa hambatan yang dialami adalah :

1. Beberapa data yang didapatkan tidak diperkenankan untuk dipakai dalam penelitian
2. Salah satu narasumber yang berkaitan dengan penelitian, dipindah tugaskan sehingga terjadi kesulitan permintaan data.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan yang mengacu pada PSAK No. 55, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi Kantor PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan maupun bagi penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain yaitu:

- a. PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan
 1. PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan diharapkan untuk tetap konsisten dalam menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha sesuai dengan PSAK No. 55 untuk memudahkan pengakuan serta pencatatannya.
 2. Perusahaan perlu memperhatikan klasifikasi dari piutang yang diperoleh sebelum mengklasifikasikan sebagai piutang usaha agar lebih mudah dalam mengakui tiap piutang usaha yang diterima oleh perusahaan.

3. Perusahaan perlu memperhatikan setiap pembaharuan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terutama pada piutang usaha agar Laporan Keuangan yang dihasilkan lebih handal dan akurat.
- b. Untuk peneliti selanjutnya
1. Efisiensi waktu yang baik ketika mengerjakan tugas akhir agar dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat penyelesaian tugas akhir.
 2. Mengatur jadwal pertemuan dengan perusahaan tempat dilakukannya penelitian sejak periode magang agar tidak tergesa-gesa dalam pengerjaan tugas akhir.
 3. Menambah bahan referensi yang lebih lengkap untuk penyusunan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Mulyadi. 2009. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Niswonger, C. Rollin, dkk. 2009. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Edisi 19 Jilid 1*. Penerbit Erlangga: Jakarta

Stice, D. James, dkk. 2010. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

B. Sumber Internet

<http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-aktiva-dan-jenis-aktiva.html>

Diakses tanggal 25 November 2015 jam 20.40

<http://piutangkelompok5.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-piutang.html> Diakses

tanggal 14 Desember 2015 jam 22.10